# **BAB III**

# METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan mengambil lokasi di Pondok Pesantren Modern Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura dan Pondok Pesantren Salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary Dalam Pagar Ulu Martapura Timur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah pembelajaran Fiqih di dua pondok pesantren tersebut.

# B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII tingkat SMP/Wustho di pondok pesantren Modern Darul Hijrah Puteri dan pondok pesantren Salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary yang berjumlah 2 orang.

61

 $<sup>^{1}</sup>$  Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), h. 57-58

Objek penelitian ini adalah pembelajaran Fiqih yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran Fiqih di dua pondok pesantren tersebut.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

- a. Data Pokok
- Data tentang pembelajaran Fiqih pada pondok pesantren Modern
  Darul Hijrah Puteri dan pondok pesantren Salafiyah Syekh
  Muhammad Arsyad Al-Banjari, yaitu:
  - a) Perencanaan pembelajaran Fiqih
  - b) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Fiqih yang meliputi:
    - (1) Kegiatan awal
    - (2) Kegiatan inti
    - (3) Kegiatan akhir/penutup
  - c) Evaluasi dan Tindak lanjut.
- 2) Data tentang hal-hal yang mendukung dan menghambat pembelajaran Fiqih di pondok pesantren Modern Darul Hijrah Puteri dan pondok pesantren Salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary, meliputi:

- a) Faktor guru dilihat dari latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan kompetensi guru.
- b) Faktor siswa dilihat dari perhatian dan minat.
- c) Faktor lingkungan belajar.
- d) Faktor sarana dan prasarana pembelajaran.

## b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan sejarah berdirinya pondok pesantren, visi dan misi, keadaan dan jumlah guru/ustadz, keadaan dan jumlah siswi/santriwati, keadaan sarana dan prasarana.

# 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) Informan utama, yaitu guru mata pelajaran Fiqih
- b) Informan tambahan, yaitu kepala sekolah dan santriwati pada pondok pesantren Modern Darul Hijrah Puteri dan pondok pesantren Salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari.
- c) Dokumenter yaitu catatan maupun arsip dan bukti fisik yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

# D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data di lapangan, digunakan teknik sebagai

berikut:

- Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, meliputi suasana kelas dan sekitar pondok, kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana dan lingkungan belajar.
- 2. Wawancara yaitu dialog langsung dengan informan utama maupun informan tambahan untuk memperoleh data yang diperlukan, meliputi latar belakang berdirinya pondok pesantren Modern Darul Hijrah Puteri dan pondok pesantren Salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari., kurikulum yang digunakan, perumusan tujuan pembelajaran, penyampaian materi pelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, faktor guru (latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar), faktor siswa dilihat dari perhatian dan minat, faktor fasilitas pembelajaran (media serta sarana dan prasarana) dan faktor lingkungan belajar.
- Dokumenter, yaitu penggalian data pada dokumen pondok pesantren, meliputi sejarah berdirinya pondok pesantren, kepala sekolah dan guru, kelas, santri, asrama dan daya tampung santri.

### E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data dikumpulkan maka tahapan selanjutnya pengolahan data dengan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing*, yaitu proses melihat, memeriksa, menyeleksi kembali data tentang pembelajaran Fiqih di pondok pesantren Modern Darul Hijrah Puteri, dan

pondok pesantren Salafiyah Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari yang telah dikumpulkan, untuk mengetahui apakah semua jawaban sudah terisi lengkap, dapat dipahami, dan dapat dipergunakan.

- b. *Klasifikasi*, yaitu mengklasifikasikan data pembelajaran Fiqih di dua pondok pesantren tersebut, dari semua jawaban informan menurut macamnya dengan cara memberi kode pada guru dan murid yang akan diteliti pada setiap data yang diperoleh.
- c. *Interprestasi*, yaitu menuliskan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk penjelasan deskriptif berdasarkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi uraian kalimat yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

### 2. Analisis data

Setelah semua data disajikan dan diinterprestasikan, kemudian diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dikemukakan analisis kualitatif, kemudian mendeskripsikan yang sesungguhnya berdasarkan presentasi jawaban yang diberikan informan. Selanjutnya diuraikan dalam bentuk kalimat, setelah itu baru diadakan penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum.

#### F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dibagi kedalam beberapa tahapan yaitu.

### 1. Tahap perencanaan

a. Penulis mengadakan penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan mengobservasi dan minta informasi kepada kepala sekolah serta memohon kesediaannya untuk dijadikan lokasi penelitian.

- Mengkonsultasikan masalah yang telah ditemukan dengan dosen pembimbing.
- c. Mengajukan desain proposal penelitian
- d. Memohon persetujuan judul

### 2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal skripsi disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing proposal.
- d. Memohon surat perintah riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian.

### 3. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini penulis mulai melaksanakan penelitian guna mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat, dengan menggunakan beberapa teknis pengumpulan data yang telah ditentukan, yaitu dengan.

- a. Melakukan observasi lapangan, melakukan wawancara dengan responden dan informan, serta melakukan dokumentar.
- b. Mengumpulkan data
- c. Mengolah dan melakukan analisis data
- d. Menarik kesimpulan

# 4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini akan dilakukan penyusunan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi kemudian dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan kebenarannya.<sup>2</sup>

 $^2$  Hidayat Ma'ruf dan Tim, *Pedoman Proposal Dan Skripsi*, (Banjarmasin: Dekan Fakultas Dan Keguruan UIN Antasari, 2017), h. 16